

Nomor : BF. AK06.5115 09 September 2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Buku Laporan Keuangan Semester I/Tengah
Tahunan Tahun Buku 2016 (*Audited*) PT Jasa Marga (Persero)
Tbk. dan Bukti Pemasangan Iklan.

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

up. Ka. Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Sehubungan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami sampaikan 1 (satu) buah Buku Asli dan 1 (satu) buah Buku Salinan Laporan Keuangan Semester I/Tengah Tahunan Tahun Buku 2016 (*Audited*) PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang telah kami unggah di website www.idxnet.co.id dan diiklankan melalui 2 (dua) surat kabar yaitu, Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 9 September 2016.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Mohammad Sofyan
Corporate Secretary

SYE/RTU/any


PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550 - Indonesia
Tel. (62-21) 841 3526, 841 3630
Fax. (62-21) 840 1533, 841 3540
jasmar@jasamarga.com
www.jasamarga.com

PROSPEK KINERJA APPLE

Inovasi Rendah, Penjualan Payah

Apple Inc. baru saja meluncurkan sejumlah produk dan fitur barunya, dengan senjata andalannya produk iPhone 7. Namun, dengan strategi pemasaran lawas yang masih diadopsi, kekhawatiran investor pada kinerja negatif perusahaan ini pun masih tinggi.

Yustinus Andri yustinus.andri@bisnis.com

iPhone 7 diharapkan topan penjualan Apple.

Kecepatan inovasi perusahaan yang dinilai lambat mengganggu prospek Apple ke depan.

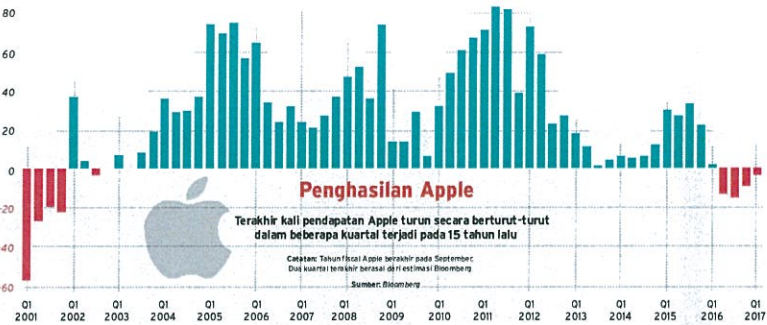
Pada Rabu (7/9) salah satu raksasa teknologi AS ini selain merilis iPhone 7, juga meluncurkan ponsel iPhone 7 Plus, Apple Watch Series 2, Apple Watch Nike+ dan headphones wireless bernama AirPods. Perhatian masyarakat dunia pun terteset dalam acara peluncuran yang disiarkan secara langsung di seluruh dunia ini.

dari pasar pada produk iPhone tanpa ada perubahan atau penerbitan produk barunya. Berdasarkan pengalaman pada 2015 pada saat Apple meluncurkan varian baru iPhone 6S dan 6S Plus. Kala itu tanggapan pasar tak terlalu mengembirakan, karena rendahnya inovasi baru pada ponsel tersebut. Para investor menilai, hal itu disebabkan oleh lambatnya kecepatan inovasi dari perusahaan.

Kondisi ini tercermin pada nilai saham Apple pada perdagangan Rabu (7/9) di bursa Wall Street yang naik kurang dari 1% atau hanya 0,5%. Jumlah itu memberikan beban pada saham perusahaan yang baru naik 3% sepanjang tahun ini. Senada Indeks Nasdaq Composite menyebutkan, Apple baru meraih kenaikan nilai saham sebesar 5,5% pada periode yang sama.

"Pada masa lalu Apple terkenal karena memiliki citra yang mampu memberikan pengalaman baru bagi pengguna. Saya belum melihat hal itu saat ini pada Apple. Saya pikir produk baru ini bisa mendorong pendapatan perusahaan, tetapi tak terlalu signifikan," kata analis Gartner Inc. Brian Blau.

Prosesi rilis produk yang diumumkan sendiri oleh sang CEO yakni Cook, telah menjadi tradisi tersendiri di Apple. CEO Apple sebelum dia, yakni Steve Jobs juga tak pernah absen untuk ikut mengumumkan secara langsung produk baru perusahaan. Kehadiran Jobs ini dianggap sangat berpengaruh, karena pendapatan dan laba perusahaan hampir selalu meningkat pesat pascarilis.



pesat pascarilis.

Namun para pengamat rata-rata memperkirakan penjualan Apple pada tahun fiskal ini turun untuk pertama kalinya sejak 2001. Para investor memang masih ragu pada kemampuan Cook untuk memberikan inovasi baru di perusahaan.

Cook telah mencoba untuk meningkatkan penjualan perangkat lunak dan layanan aplikasi sepanjang tahun ini. Namun, untuk investasi yang lebih besar dalam penelitian dan pengembangan produk baru seperti mobil pintar Apple atau produk virtual reality masih belum menunjukkan perkembangan nyata.

EKSPANSI PASAR

Sementara itu, perusahaan riset IDC menilai, perusahaan teknologi dengan nilai kapitalisasi terbesar kedua di AS ini berpotensi terus kehilangan pelanggannya hingga 2020. Hal ini salah satunya terjadi ketika ekspansi masyarakat pada iPhone 7 telah tertahur teratas.

IDC menilai, isu yang berhemas bahwa Apple akan meluncurkan mahakarya baru pada 2017 atau tepat pada ulang tahun ke-10 iPhone, membuat ekspansi pasar turun pada iPhone 7. IDC memperkirakan, pangsa pasar ponsel pintar itu akan turun 13,9% pada tahun ini.

Jumlah itu turun dari catatan pada 2015 yang mengalami penurunan penjualan

hingga 15,8%. Demikian pula pada 2020, penjualan produk tersebut diprediksi anjlok hingga 14,2%. Pelemahan penjualan yang terus berlanjut ini di antaranya juga disebabkan oleh lambatnya proses perbaikan produk Apple.

Pendapatan perusahaan harus turun hingga 14,6% menjadi 42,4% pada kuartal II/2016. Hal ini salah satunya disumbangkan oleh penurunan penjualan produk iPhone yang mencapai 15% pada periode yang sama.

Perusahaan mencatat penjualan ponsel pintarnya hingga akhir Juni 2016 mencapai 40,4 juta unit. Jumlah tersebut memang berada sedikit di atas prediksi para analis yang mencapai 40,2 juta unit, tetapi ralis tersebut tetap tak mampu menyelamatkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar US\$534,7 miliar di AS ini pun berusaha secara maksimal menarik perhatian konsumennya di China, melalui produk-produk barunya tersebut.

Maklum, Negeri Panda merupakan salah satu pasar terbesar sekaligus andalan perusahaan.

Namun demikian, usaha Cook dan kawan-kawan tidaklah mudah. Pasaunya, para perusahaan ponsel pintar asal China telah lebih dulu memperkenalkannya dengan fasilitas hampir serupa dengan harga yang lebih murah. Produk iPhone 7 sendiri

telah dibanderol US\$649 dan iPhone 7 Plus dipatok seharga US\$769 di AS.

Akan tetapi Cook mengaku telah menyiapkan stimulus tersendiri untuk meningkatkan pelanggannya di China. Para pelanggan di negara tersebut dalam waktu dekat akan diberikan tawaran untuk membelinya secara kredit.

Kebijakan itu diperkirakan akan membantu meningkatkan pendapatan di masa mendatang di China. Pasaunya, perusahaan memperkirakan penurunan penjualan kuartal II/2016 di negara ini akan lebih besar dari penurunan pendapatan gabungan di AS dan Eropa. Sebelumnya, program ini baru diperkenalkan di AS pada tahun lalu dan telah diperluas di Inggris tahun ini.

"Apple memang perlu menemukan cara untuk membuat perangkat mereka lebih terjangkau tanpa mengorbankan merek premium mereka," kata Julie Ask, analis Forrester Research.

Selain itu, seora sekira terinspirasi dengan kesuksesan game pokemon, Apple juga memutuskan untuk memusukkan permainan lawas Super Mario Bros dalam produk barunya ini. Diharapkan, kepopuleran game yang juga keluaran Nintendo itu akan meningkatkan rasa penasaran pelanggan. Saham Nintendo pun teratak naik 29% ke US\$ 36,32 pascarilis tersebut.

Advertisement for PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk. and its subsidiaries. It includes the company logo, name, and address. The main part of the advertisement consists of three detailed financial statements: 'LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM' for 30 June 2016, 'LAPORAN LABA RUGI DAN PENGALIAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM' for 30 June 2016, and 'LAPORAN LABA RUGI DAN PENGALIAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM' for 30 June 2016. Each statement provides a comprehensive breakdown of financial data, including assets, liabilities, income, and expenses, comparing the current period with the same period of the previous year. The statements are presented in Indonesian and include various sub-sections for different categories of financial items.



+ Kinerja Perusahaan

- Volume Lalu Lintas
- Ikhtisar Keuangan

+ Layanan Pemegang Saham

- Kinerja Saham
- Dividen
- Kepemilikan Saham
- RUPS

+ Hubungan Investor

- ▶ Laporan Keuangan
 - Annual Report
 - Update Triwulan
 - Paparan Publik
 - Informasi Obligasi
 - Data Analyst
 - Laporan PKBL
 - Newsletter
 - Analisa Kinerja 2015
 - Pemegang saham 2015
 - Struktur Grup Korporasi

+ Hubungan Investor

+ FAQ

Kontak Hubungan Investor
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Plaza Tol Taman Mini
Indonesia Indah Jakarta
13550 Indonesia

Telp. +6221 841 3630
+6221 841 3526
Fax. +6221 841 3540

e-mail :
investor.relations@jasamarga.co.id

Laporan Keuangan/Financial Statement

Laporan / Report

English

Bahasa

2Q 2016 (2,0 Mb)

1Q 2016 (1,17 Mb)

Financial Report 2015 (1,8 Mb)

3Q 2015 (5,9 Mb)

2Q 2015 (2,4 Mb)

1Q 2015 (2,08 Mb)

Financial Report 2014 (4,18 Mb)

3Q 2014 (1,6 Mb)

2Q 2014 (Semester) (1,4 Mb)

1Q 2014 (1,38 Mb)

Financial Report 2013 (2,21 Mb)

3Q 2013 (2,51 Mb)

2Q 2013 (Semester) (2,1 Mb)

1Q 2013 (3,37 Mb)

Financial Report 2012 (4,09 Mb)

3Q 2012 (3,07 Mb)

2Q 2012 (Semester) (2,9 Mb)

1Q 2012 (2,4 Mb)